# STRATEGI REKRUTMEN SISWA SMK SWASTA TELADAN SUMATERA UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**HERIYANTI**
**1402070079**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH SUMATERA UTARA**
**MEDAN**
**2018**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30**
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

# BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بسم الله الرحمن الرحيم

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lengkap | : | Heriyanti |
| N.P.M | : | 1402070079 |
| Program Studi | : | Pendidikan Akuntansi |
| Judul Skripsi | : | Strategi Rekrutmen Siswa SMK Swasta Teladan Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2017/2018 |

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

**Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**

Sekretaris

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si 1. _____
2. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si 2. _____
3. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si 3. _____

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Heriyanti
N.P.M : 1402070079
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Strategi Rekrutmen Siswa SMK Swasta Teladan Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

*Medan, Maret 2018*

Disetujui oleh :

Pembimbing

**Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si**

Diketahui oleh :

| Dekan | Ketua Program Studi |
|---|---|
| **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** | **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** |

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30**
**Website:** http:/www.fkip.umsu.ac.id **E-mail:** fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lengkap | : | Heriyanti |
| N.P.M | : | 1402070079 |
| Program Studi | : | Pendidikan Akuntansi |
| Judul Proposal | : | Strategi Rekrutmen Siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2017/2018 |

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
membuat pernyataan,

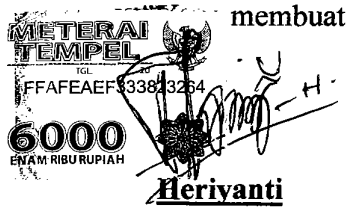


**Heriyanti**

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Heriyanti
N.P.M : 1402070079
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Strategi Rekrutmen Siswa SMK Swasta Teladan Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2017/2018

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| 26-2-18 | 1) Tertulis, Hasil penelitian | |
| | | |
| | | |
| | 2) Tambahkan Teori | |
| | | |
| 8-3-18 | 3) Pembahasan dan Kesimpulan | |
| | | |
| | 4) Indikator daripada Strategi rekrutmen (Ada 5) | |
| | | |
| 12-3-18 | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Medan, Maret 2018

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

**(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)**

Dosen Pembimbing

**(Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si)**

# ABSTRAK

**HERIYANTI, NPM, 1402070079. Strategi Rekrutmen Siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dalam merekrut siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi dalam merekrut siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Dalam penelitian ini penulis melihat bahwa strategi dalam rekrutmen siswa kurang baik. Kemudian juga terlihatnya penurunan jumlah siswa dari tahun ke tahun di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara.

Subjek dalam penelitian ini adalah SMK SwastaTeladan Sumatera Utara. Objek penelitian ini adalah Kepala sekolah SMK Swasta Teladan yang berjumlah 1 orang.

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa yang pertama strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK SwastaTeladan Sumatera Utara dikategorikan "Tidak Baik", karena hasil dari pengolahan data dari lapangan menunjukan persentasenya diperoleh 62,5 % yang terletak di interval 64%-0%, persentase ini berada pada kategori "Tidak Baik". Yang kedua faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK SwastaTeladan Sumatera Utara yaitu: prasarana dan sarana atau fasilitas sekolah dan kualitas siswa. Dari kedua faktor tersebut yang dapat mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK SwastaTeladan Sumatera Utara adanya faktor-faktor tersebut sehingga perekrutan siswa dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.



**Kata Kunci: Strategi, Rekrutmen Siswa**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikumwr.wb*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepadapenulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Starategi Rekrutmen Siswa SMK Swasta Teladan Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2017/2018''.**Dan Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh Umat Manusia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, sertado'a yang tak pernah henti-hentinya dari berbagai pihak.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis **Ayahanda Herman dan Ibunda Mariati**, yang telah mendukung penulis sampai saat ini untuk dapat menyelesaikan skripsi ini untuk studi ketingkat pendidikan yang lebih tinggi (S1).
2. AdindaYogi Hadinata yang memberikan dukungan kepada penulis.

3. Bapak Dr.Agussani., M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Elfrianto Nasution., S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra.Hj.Syamsyurnita., M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. IbuDr.Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi
8. Bapak Faisal R. Dongoran.,SE, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh staff pengajar Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan pengarahan kepada penulis.
10. Seluruh staff biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Ibu selaku kepala sekolah di SMK Swasta Teladan Medan Ibu Riahta Sembiring.,S.Pd dan Bapak selaku wakil kepala Sekolah di SMK Swasta

Teladan Medan, Bapak Marlan Lumban Toruan.,S.Kom sahabat-sahabat seperjuangan penulis Nanda Puspita Irwan, Dwi Triana Sari, adiksepupuUciAgus Pertiwi, Putri Sahara Pane, Windi Pratiwi, dan seluruh keluarga besar. Etika Novalia Ginting, Indah Permata Sari, Novia Dwi Wahyuningsih, Dinda Swari Agustin Nainggolan, Sri Wahyuni, Nurazizah, Chindi Novita Syahrul, serta Yang terkasih dan tercinta yang telah memberikan dukungan serta do'a kepada penulis.

12. Seluruh teman-teman penulis yang namanya tidak dapat dituliskan satu persatu. Khususnya untuk teman Pendidikan Akuntansi Kelas B pagi. Terimakasih atas doa-doa serta peran aktif kalian dalam membantu penulis. Semoga doa-doa kalian semua menjadi catatan tinta yang suci disisi Allah SWT.

Penulis juga menyadari sepenuhya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Demikianlah, akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat amin ya Robbal'alamin.

Medan, Maret 2018

Penulis

**Heriyanti**
**NPM: 1402070079**

## DAFTAR ISI

Halaman

**ABSTRAK** ..... **i**

**KATA PENGANTAR** ..... **ii**

**DAFTAR ISI** ..... **v**

**DAFTAR TABEL** ..... **viii**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **ix**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 11

C. Batasan Masalah ..... 11

D. Rumusan Masalah ..... 11

E. Tujuan Penelitian ..... 12

F. Manfaat Penelitian ..... 12

**BAB II LANDASAN TEORI** ..... **13**

A. Kerangka Teoritis ..... 13

1. Pengertian Strategi ..... 13

2. Pengertian Rekrutmen ..... 14

3. Strategi Rekrutmen Siswa ..... 17

4. Langkah-Langkah Rekrutmen Siswa ..... 20

Halaman

5. Kepala Sekolah ..... 20
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah ..... 21
B. Penelitian Yang Relevan ..... 23
C. Konsep Operasional ..... 25

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 29**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 29
1. Lokasi Penelitian ..... 29
2. Waktu Penelitian ..... 29
B. Subjek dan Objek Penelitian ..... 30
1. Subjek Penelitian ..... 30
2. Objek Penelitian ..... 30
C. Jenis Penelitian ..... 30
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 31
E. Teknik Analisis Data ..... 32

**BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN ..... 33**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 33
B. Penyajian Data ..... 41
C. Analisis Data ..... 55
D. Pembahasan ..... 62

**BAB V PENUTUP ..... 65**

A. Kesimpulan ..... 65
B. Saran ..... 65

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jumlah Peminat di SMK Swasta Teladan ..... 6

Tabel 2.1 Indikator Wawancara ..... 23

Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian ..... 29

Tabel 4.1 Keadaan Guru SMK Swasta Teladan ..... 37

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMK Swasta Teladan ..... 38

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMK Swasta Teladan ..... 39

Tabel 4.5 Pembentukan Panitia Penerimaan Siswa Baru ..... 44

Tabel 4.6 Pembuatan dan Pemasangan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru yang dilakukan secara terbuka ..... 45

Tabel 4.7 Observasi tentang Melaksanakan Strategi Intern yaitu didalam sekolah .... 47

Tabel 4.8 Observasi tentang Melaksanakan Strategi Ekstern yaitu diluar sekolah ..... 48

Tabel4.9 Rekapitulasi Tabel Observasi tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Siswa di SMK Swasta Teladan ..... 50

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.2 Grafik Jumlah Peminat di SMK Swasta Teladan ..... 7

Gambar 2.2 Paradigma Penelitian ..... 28

Gambar 4.4 Struktur Organisasi SMK Swasta Teladan ..... 40

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan suatu lembaga yang strategis dalam menghasilkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu Negara. Sebagai lembaga yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka kualitas lembaga pendidikan harus dibenahi sedemikian rupa. Pendidikan di Indonesia dapat dilaksanakan dalam dua jalur yaitupendidikan formal dan non formal.

Machfoed dan Suryani (2007:52), Pendidikan formal adalah pendidikan kegiatan belajar mengajar yang diadakan di dalam sekolah. Melalui jalur pendidikan formal seseorang dapat menempuh pendidikan dasar yaitu SD dan SMP, pendidikan menengah yaitu SMA dan Perguruan Tinggi.

Pendidikan non formal adalah pendidikan kegiatan belajar mengajar yang diadakan di luar sekolah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik tertentu untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, latihan, dan bimbingan sehingga mampu bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan Negara. Satuan pendidikan non formal dibagi menjadi enam yaitu: Lembaga Kursus, Lembaga Pelatihan, Kelompok Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM), Majlis Ta'lim, dan satuan pendidikan sejenis.

Sekolah sebagai institusi (lembaga) pendidikan merupakan wadah tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang komplek dan dinamis. Dalam kaitannya, sekolah adalah tempat yang bukan hanya

sekedar tempat berkumpul guru dan murid, melainkan berada pada suatu tatanan yang rumit dan saling berkaitan. Oleh karena itu sekolah dipandangsuatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan lebih dari itu.

Kegiatan lain dari organisasi sekolah adalah mengelola sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta pada gilirannya lulusan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembangunan bangsa.Tujuan, fungsi serta peran sekolah bagi masyarakat umum disini adalah: (1) Sekolah membantu orang tua mengerjakan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti yang baik; (2) Sekolah memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar atau tidak dapat diberikan di rumah; (3) Sekolah melatih anak-anak memperoleh kecakapan-kecakapan seperti membaca, menulis, berhitung, menggambar serta ilmu-ilmu lain sifatnya mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan; (4) Di sekolah diberikan pelajaran etika, keagamaan, estetika, membenarkan benar atau salah, dan sebagainya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK

menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian yang ada di jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Dalam hal ini tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah: (a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri demokratis dan bertanggung jawab; (c) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan (d) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Sedangkan tujuan khusus pendidikan kejuruan adalah sebagai berikut: (a) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, (b) Menyiapkan peserta didik agar mampu memiliki karir, ulet, dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu melalui jenjang pendidikan

yang lebih tinggi; dan (d) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Dalam dunia pendidikan terdapat syarat-syarat berlangsungnya pembelajaran yang baik yaitu ada guru, ada murid, dan ada materi. Selain itu terdapat syarat-syarat sekolah SMK yang baik dan bermutu adalah harus ada lingkungan kelas yang mendukung, siswa harus selalu diminta untuk melakukan hal-hal yang berguna, siswa selalu diminta untuk mengerjakannya sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan, siswa diajari dan diberi kesempatan mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri, kemudian diminta untuk meningkatkannya, pekerjaan yang berkualitas selalu terasa menyenangkan, pekerjaan berkualitas tidak pernah bersifat merusak.

Salah satu ciri sekolah yang baik dan bermutu dapat dilihat dari:

- Akreditasi sekolah (A atau B),
- Jumlah siswa (minat masyarakat)

Fenomena-fenomena yang ada di SMK Swasta Teladan dalam hal ini dapat dilihat dari:

1. Akreditasi (8 standar), yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

2. Kondisi fisik sekolah, dapat dilihat bahwa kondisi fisik sekolah cukup bagus, sarana dan prasarana yang ada cukup memadai bagi siswa dan guru yang menggunakannya. Hanya saja di sekolah ini kurang yang namanya penghijauan. Tidak adanya tanaman hijau yang menghiasi sekolah itu.
3. Minat masyarakat (jumlah siswa dari 5 tahun terakhir),bahwa hasil survey awal pada Rabu, 25 Oktober 2017 pukul 11.00 wibdidapatkan data dari Tata Usaha bahwa penurunan jumlah peminat di SMK Swasta Teladan pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah kurang promosinya dalam menyebarkan brosur sekolah sehingga menyebabkan sedikitnya yang mendaftar di sekolah tersebut. Pada tahun pelajaran 2014/2015 yaitu kurang menariknya dalam pencetakan brosur sekolah, tidak adanya dicantumkan siswa-siswi yang berprestasi dan mendapat penghargaan sehingga terlihat kurang menarik. Pada tahun 2015/2016 terlihat mengalami keadaan yang meningkat dikarenakan sudah lebih bagus dalam pencetakan brosur, dan didalamnya terdapat foto siswa-siswi yang mendapat penghargaan atas prestasinya. Sehingga menarik jumlah peminat yang ingin mendaftar. Pada tahun 2016/2017 jumlah peminat mengalami penurunan dikarenakan pengelolaan sekolah masih tetap tidak ada berubahnya. Tidak ada sesuatu yang direnovasi dari sekolah tersebut. Sehingga masyarakat kurang tertarik untuk mendaftar karena gedung sekolah biasa-biasa saja. Pada

tahun 2017/2018 sangat terlihat jauh dari tahun sebelumnya jumlah peminat turun drastis. Dikarenakan tidak adanya ketertarikan masyarakat untuk memasukkan anaknya ke sekolah, kurang promosi ke masyarakat, tidak adanya perlombaan yang memicu ketertarikan untuk bersekolah di SMK Swasta Teladan, mayoritas beragama Non Muslim, pandangan buruk dari masyarakat bahwa di sekolah tersebut gurunya sering berganti-ganti. Sehingga masyarakat enggan memasukkan anaknya ke sekolah tersebut dan pada akhirnya mengalami penurunan jumlah siswa yang mendaftar.

Jadi dapat diperoleh data untuk tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 80 siswa, untuk tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 95 siswa, untuk tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 120 siswa, untuk tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 93 siswa, untuk tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 43 siswa, dapat dilihat dari tabel berikut ini bahwa:

Tabel 1.1

Jumlah Peminat SMK Swasta Teladan Sumatera Utara Tahun Pada 5 Tahun Terakhir

| **Tahun Pelajaran** | **Jumlah Peminat** |
|---|---|
| 2013/2014 | 80 |
| 2014/2015 | 95 |
| 2015/2016 | 120 |

| | |
|---|---|
| 2016/2017 | 93 |
| 2017/2018 | 43 |

Sumber data: Tata Usaha SMK Teladan.

Serta dapat juga dilihat dalam grafik berikut ini:

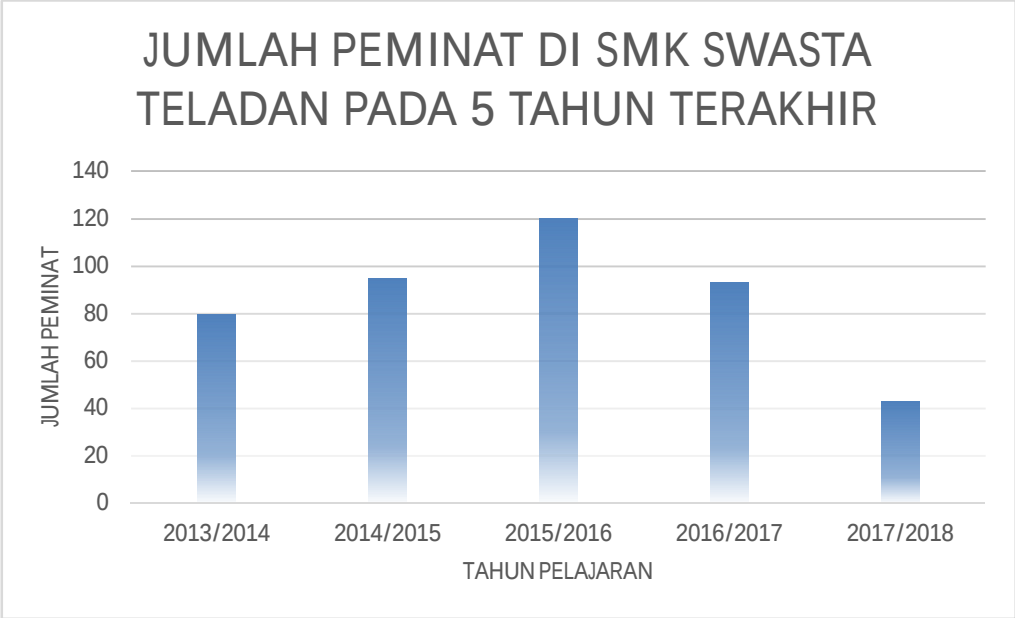


**Gambar 1.2**

**Grafik Jumlah Peminat di SMK Swasta Teladan**

Jika dibandingkan dengan sekolah SMK Swasta Teladan dengan SMK Swasta di sekitarnya sangat jauh berbeda, baik dari segi bangunan sekolah, sistem pembelajaran, kedisiplinan siswanya. Dan sistem didalam sekolah tersebut. Jika di sekolah SMK Swasta Teladan sangat memprioritaskan yang namanya kedisiplinan siswanya baik dalam hal belajar, jam masuk, terlambat atau tidak. Hukuman apa yang akan diterima. Sistem belajar yang ketat. Mementingkan kesopanan terhadap sesama siswa dan para guru. Kerapian, kebersihan lingkungan sekolah

dan sebagainya. Sedangkan sekolah SMK Swasta lain di sekitarnya dilihat dari siswanya sangat jauh berbeda, bahwa siswa di sekolah tersebut sangat tidak bagus, dikarenakan tidak adanya sopan santun terhadap lingkungan sekolahnya, sistem kedisiplinan sekolah, kerapian kurang, tidak adanya sanksi yang berat yang diterima siswa jika melakukan kesalahan.

Keberhasilan sekolah sebagai sekolah organisasi tidak terlepas dari kepemimpinan didalamnya yaitu Kepala Sekolah. Tugas kepala sekolah adalah bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan sekolah. Kegiatan meliputi teknis dan administrasi pendidikan, lintas program dan lintas sektoral dengan mendayagunakan sumber-sumber yang ada di sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan ialah menciptakan situasi belajarmengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervise sehingga kemampuan guru-guru meningkat dalam membimbing pertumbuhan murid-muridnya. Salah satu tugas kepala sekolah yaitu menyusun rencana strategis (RENSTRA) pengembangan sekolah. Sekolah-sekolah di Indonesia pada masa sekarang hampir semuanya memiliki RENSTRA dan RENOP, yaitu sebagai perencanaan strategi dan perencanaan operasional mencakup seluruh kegiatan sekolah. Kedua konsep inilah yang menjadi

pedoman kegiatan di sekolah-sekolah, sudah tentu pedoman untuk memajukan sekolah-sekolah itu. Bila RENSTRA dan RENOP ini dipandang sebagai isntrumen untuk melakukan kompetisi antarsekolah, maka alat ini dapat juga disebut sebagai manajemen strategik, mengingat alat ini dibuat oleh sekolah atau yayasan sekolah untuk menjadikan sekolah berkualitas. Salah satunya strategi rekrutmen calon siswa setiap tahun ajaran baru. Strategi yang dilakukan sekolah untuk merekrut siswa yaitu membuat kegiatan seperti membuat ranking 1, membuat brosur, spanduk, dan kunjungan ke gereja/ mesjid.

Jika dilihat dari analisis SWOT, yang menjadi kekuatan di sekolah ini adalah berpidato bahasa Inggris disaat selesai pemberian nasihat dan amanat pada selesai upacara, mengembangkan kreatifitas siswa, baru-baru ini sekolah memenangkan juara dalam lomba olimpiade akuntansi, disiplin yang sangat tinggi diterapkan di sekolah ini, Lomba LKS selalu mendapatkan juara, dan selalu memenangkan lomba paduan suara untuk acara keagamaan Kristen. Yang menjadi kelemahannya adalah bahwa mayoritas siswa yang bersekolah adalah beragama Kristen begitu juga dengan guru-gurunya. Sehingga mungkin masyarakat enggan untuk bersekolah disini. Serta tidak adanya sesuatu yang gratis yang disediakan dari sekolah. Sedangkan peluang yang diberikan sekolah adalah luasnya hubungan kerjasama sekolah dengan Dunia Industri/Dunia Usaha sehingga lulusan yang dihasilkan nantinya dari sekolah akan dapat bisa bekerja di perusahaan tersebut. Yang terakhir adalah ancaman yang akan diterima sekolah yaitu setiap tahunnya minat msayarakat yang ingin

mendaftar di sekolah semakin lama semakin menurun. Dikarenakan rasa minat masyarakat ataupun hubungan sekolah dengan masyarakat semakin lama semakin berkurang yang mengakibatkan sedikitnya jumlah siswa yang mendaftar di sekolah tersebut.

Sedangkan di sekolah tersebut memiliki kepala sekolah yang bernama Riahta Sembiring yang mana telah menjabat selama 9 tahun berturut-turut dengan bergelarkan Sarjana Pendidikan, dan memilki koneksi bisnis di dunia usaha sangat luas seharusnya sudah pantas dikatakan strategi dalam rekrutmen siswa itu sudah baik. Namun kenyataan di lapangan terlihat kurangnya strategi kepala SMK Swasta Teladan dalam merekrut siswa baru. Hal ini dapat dilihat dari masalah-masalah yang ada di lapangan yaitu :

1. Masih terlihat di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara kurang maksimal dalam membuat pemasangan pengumuman visi dan misi sekolah.
2. Masih terlihat di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara kurang menggunakan media untuk menginformasikan profil sekolah lewat radio, koran, majalah serta media masa lainnya dalam penerimaan siswa baru.
3. Kurangnya penyebaran brosur yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam penerimaan siswa baru serta didalam brosur tidak dicantumkan keberhasilan-keberhasilan siswa dalam meraih prestasi yang sudah dicapai dan ektrakurikuler yang diadakan di sekolah tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik mengadakan Penelitian dengan judul **"Strategi Rekrutmen Siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara T.P 2017/2018"**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

a. Jumlah peminat di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara pada lima tahun terakhir mengalami keadaan yang naik turun.
b. Strategi yang diterapkan dalam merekrut calon siswa baru di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara belum maksimal.
c. Kondisi fisik di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara belum memadai.

## C. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya kemampuan dan kesanggupan penulis untuk meneliti masalah-masalah yang telah dibeberkan di atas, maka perlu penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu masalah pokok penulis teliti yaitu tentang: "Strategi Dalam Merekrut Siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara" dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

## D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang muncul berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas adalah :

a. Bagaimana strategi dalam merekrut siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara ?
b. Bagaimana cara rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara ?
c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi dalam merekrut siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara ?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui strategi dalam merekrut siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi dalam merekrut siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai bagaimana strategi dalam merekrut siswa di sekolah.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan strategi dalam merekrut siswa di sekolah.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

# BAB II

# LANDASAN TEORITIS

## A. Kerangka Teoritis

### 1. Pengertian Strategi

Purnomo dan Zulkieflimansyah (2005:8). Strategi sebagai sebuah kosa kata pada mulanya berasal dari bahasa Yunani, yaitu ‘strategos’. Kata ‘strategos’ ini berasal dari kata ‘stratos’ yang berarti militer dan ‘ag’ yang artinya memimpin. Strategi dapat didefinisikan dalam beragam cara oleh banyak penulis salah satunya menurut Amstrong (2003: 39-42) strategi merupakan deklarasi maksud yang mendefinisikan cara untuk mencapai tujuan, dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh alokasi sumber daya perusahaan yang penting untuk jangka panjang dan mencocokkan sumber daya da kapabilitas dengan lingkungan eksternal.

Dapat didefinisikan bahwa strategi adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan kompetitif, komparatif, dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan, dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi.

## 2. Pengertian Rekrutmen

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2016: 208) “Rekrutmen adalah sebuah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga (sekolah) yang bersangkutan”.

Dalam penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan rekrutmen siswa baru untuk menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Penerimaan siswa baru adalah peristiwa yang sangat penting dilakukan bagi sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Kesalahan dalam penerimaan siswa bukanlah hal yang ringan. Jadi disini harus memerlukan yang namanya sistem penerimaan peserta didik. Sistem yang dimaksud disini lebih menunjuk kepada cara. Berarti, sistem penerimaan peserta didik adalah cara penerimaan peserta didik baru. Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Yang dimaksud dengan sistem promosi adalah penerimaan peserta didik, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah, diterima semua begitu saja. Sehingga mereka yang mendaftar menjadi peserta didik, tidak ada yang ditolak. Sistem promosi demikian, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.

Kedua adalah sistem seleksi. Sistem seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam. Pertama, seleksi berdasarkan daftar nilai Ujian Akhir Nasional (UAN), yang kedua berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK), sedangkan yang ketiga adalah seleksi berdasarkan hasil masuk.

Dalam hal ini perlu dilakukan penunjukkan panitia penerimaan siswa baru yang sebagaimana telah ditentukan dan ditunjuk oleh kepala sekolah. Adapun tugas panitia rekrutmen siswa yaitu:

a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima

   Besarnya jumlah peserta didik yang akan diterima harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

   - Daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia. Jumlah peserta didik dalam satu kelas (ukuran kelas) berdasarkan kebijakan pemerintah berkisar antara 40 – 45 orang. Sedangkan ukuran kelas yang ideal secara teoritik berjumlah 25 – 30 peserta diidk per satu kelas.
   - Rasio murid dan guru. Yang dimaksud rasio murid guru adalah perbandingan antara banyaknya peserta didik dengan guru perfultimer. Secara ideal rasio murid guru adalah 1 : 30.

b. Menentukan syarat-syarat penerimaan

   Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru ada dua macam, yaitu syarat umum dan syarat khusus.

c. Melakukan penyaringan

Kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

d. Mengadakan pengumuman diterimanya peserta didik

Pengumuman penerimaan peserta didik baru ada dua macam, yaitu pengumuman terbuka dan tertutup.

e. Mendaftarkan kembali calon yang sudah diterima

Calon peserta yang dinyatakan diterima diharuskan mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan perlengkapan yang diminta sekolah, sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang dimulai dan ditutup.

f. Melaporkan hasil pekerjaan kepada pemimpin sekolah

Setelah selesai panitia penerimaan siswa baru harus melaporkan kembali kepada atasannya. Setelah ada laporan dari panitia maka tanggung jawab panitia penerimaan siswa baru tersebut sepenuhnya dikembalikan kepada kepala sekolah.

**3. Strategi Rekrutmen Siswa**

Kudrianto (2016: 21-23) “Dalam meningkatkan jumlah siswa sesuai dengan keinginan pihak sekolah ada dua strategi yang dapat dilakukan oleh yaitu:

**a. Strategi Intern**

Strategi ini dapat dilakukan dengan cara:

1) Meningkatkan kualitas siswa
2) Memperbaiki ruangan kelas, kantor dan sarana prasarana sekolah.
3) Menampilkan pengelola sekolah yang menarik.

a.d 1) Hal ini dilakukan dengan selalu berusaha meningkatkan mutu pengajaran, les tambahan bagi siswa kelas III, serta membekali siswa dengan berbagai ketrampilan terapan, dan selalu meningkatkan praktik keagamaan dan kedisplinan siswa.

Meningkatkan mutu pendidikan siswa salah satu tujuan dari lembaga pendidikan. Ada beberapa hal yang dapat dilaksanakan untuk menentukan kualitas penyelenggaraan pendidikan. *Pertama,* Keandalan yakni kemampuan memberikan pelayanan secara tepat waktu, akurat dan memuaskan. Salah satu contoh meningkatkan kualitas siswa yakni dengan memberikan bimbingan dan kegiatan peserta didik dapat dilaksanakan dengan tepat waktu. *Kedua,* Daya tangkap yaitu kemauan para tenaga kependidikan untuk membantu para peserta didik dan memberikan pelayanan dengan tanggap. *Ketiga,* jaminan mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, respek terhadap pelanggan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para tenaga kependidikan. *Keempat,* empati, meliputi

kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan. *Kelima,* bukti langsung meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, tenaga kependidikan, dan sarana komunikasi.

a.d 2) Sarana dan prasarana sekolah yang memadai akan menunjukkan sekolah tersebut mempunyai daya saing yang kuat untuk menarik siswa masuk kesekolah. Untuk itu ada beberapa langkah yang bisa dilakukan, diantaranya melakukan renovasi ruangan, pengecatan, pembuatan taman, yang pada prinsipnya menjadikan penampilan sekolah menjadi lebih menarik.

a.d 3) Sekolah yang menampilkan siswanya yang lebih baik akan menambah minat masyarakat untuk masukkan anaknya kesekolah. Karena masyarakat ingin anaknya merasakan pendidikan yang lebih layak dan mempunyai kedisiplinan yang lebih baik.

Penampilan yang menarik bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan, kedisiplinan, pemakaian seragam yang sopan dan sesuai dengan citra sekolah, serta rasa kekeluargaan yang tinggi.

**b. Strategi Ekstern**

Strategi ini dapat dilakukan dengan cara yaitu:

1) Pembuatan brosur.
2) Pemasangan spanduk-spanduk yang baik

3) Membuat kegiatan seperti kegiatan rangking 1 untuk tingkat SMP, SMA, dan SMK.
4) Mengadakan berbagai jenis kunjungan ke masyarakat misalnya ke Gereja dan Mesjid
5) Mengadakan perlombaan sesuai dengan yang diminati siswa.
6) Menginformasikan sekolah melalui radio, koran, majalah atau media masa lainnya.

Brosur berisi profil sekolah secara ringkas, padat dan jelas. Usahakan brosur dibuat semenarik mungkin karena brosur akan mewakili dan menggambarkan sekolah. Ketika orang melihat brosur, ketika itu pula dia membaca dan menilai kualitas kita.

Pemasangan spanduk-spanduk yang baik, menarik orang untuk membacanya. Buatlah spanduk yang menyolok. Berisi tulisan singkat yang menggambarkan serta program-program unggulan sekolah.

Kemudian suskes tidaknya sekolah dapat dilihat dari dua hal:

a. Dari lulusannya, berapa persen siswa yang lulus Ujian Nasional pada tahun ini dan tahun sebelumnya.
b. Berapa sukses sekolah dalam menarik siswa atau PSB.

Dengan melaksanakan strategi di atas secara terpadu dan berkelanjutan, kita berharap sekolah dapat meluluskan semua siswa serta menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

**4. Langkah-Langkah Rekrutmen**

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2016: 208) Dalam rekrutmen siswa ada beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu:

a. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru.
b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Pengumuman penerimaan siswa baru ini berisi hal-hal sebagai berikut:
    1) Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah
    2) Persyaratan pendaftaran siswa baru
    3) Cara pendaftaran dilakukan dengan dua cara yaitu secara individual dan kolektif.
    4) Waktu pendaftaran yang memuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut.
    5) Tempat pendaftaran.
    6) Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan.
    7) Waktu dan tempat seleksi
    8) Pengumuman hasil seleksi

**5. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah adalah salah seorang pemimpin yang mengelola, mengatur dan mengarahkan sekolah sesuai dengan visi dan misinya. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah menghadapi tantangan yang berat, untuk itu ia harus memiliki persiapan yang memadai. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan, harus mampu mengelola sarana dan prasarana pendidikan, pelayanan khusus sekolah dan fasilitas-fasilitas pendidikan lainnya sedemikian rupa sehingga guru-guru dan murid

memperoleh kepuasan dalam melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah harus mempunyai visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi secara terus-menerus. Memperbaiki kualitas layanan, sehingga fokusnya diarahkan ke pelanggan, dalam hal ini peserta didik, orang tua peserta didik, guru, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Oleh sebab itu kepala sekolah harus memberikan layanan yang baik agar, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, dan menciptakan komunikasi yang baik dengan masyarakat.

**6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah Dalam Merekrut Siswa**

Kudrianto (2011: 26-27) "Dalam melaksanakan strategi untuk menarik peserta didik ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:

a. Fasilitas

Terdapat beberapa pengembangan fisik yang cukup berarti begitu pula pada sekolah. Adanya fasilitas yang memadai akan menambah kegiatan-kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

b. Kepala Sekolah

Kepala sekolah telah membuka peluang kepada para guru, orang tua dan siswa untuk dapat bebas mengungkapkan apa yang perlu diutarakan agar memenuhi kebutuhan mereka

terutama dalam rangka pengembangan sekolah. Agar perkembangan sekolah dapat lebih maju, dan memenuhi standar kebutuhan pendidikan yang diperlukan.

c. Guru

Guru yang lebih professional dan muda akan memberikan peluang untuk menarik peserta didik. Kemudian juga guru dituntut untuk lebih aktif memberikan bantuan kepada siswa dalam belajar. Kedisiplinan guru juga dituntut agar mutu pendidikan akan dapat tercapai sesusai dengan apa yang diinginkan. Guru yang professional, disiplin akan dapat menarik peserta didik untuk perkembangan sekolah yang lebih maju.

d. Siswa

Keadaan siswa yang mempunyai lulusan yang berkualitas dalam arti mendapatkan nilai yang lebih tinggi dan setiap lulusan yang dikeluarkan akan dapat mengaplikasikan ilmunya di luar sekolah serta berguna bagi masyarakat setiap lulusan yang dikeluarkan.

e. Hubungan Masyarakat

Kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan masyarakat akan menambah perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu, masyarakat mendukung adanya perubahan yang terjadi pada sekolah. Kerjasama antara guru,

orang tua dan masyarakat telah meningkatkan minat masyarakat untuk memasukkan anaknya kesekolah.

**Tabel 2.1 Indikator Wawancara**

| No. | Indikator Wawancara | No.Item |
|---|---|---|
| 1. | Fasilitas | 10,11,16,17 |
| 2. | Kepala Sekolah | 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 12,13, |
| 3. | Guru | 18,21 |
| 4. | Siswa | 14,19 |
| 5. | Hubungan Masyarakat | 15,20 |
| | **Jumlah** | **21** |

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Raudha tahun 2002 studi tentang minat orang tua memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Darul Aiman Riau desa Muntai Kec. Bantan Kab.Bengkalis menyatakan bahwa, rendahnya minat orang tua untuk memasukkan anaknya ke Pondok Darul Aiman Riau. Ini dikatakan rendah berkisar antara 0%-55%, hal ini dipengaruhi oleh:
   a) Kurang kerjasama antara pengurus pondok dengan orang tua.
   b) Kurangnya sosialisasi dengan masyarakat desa Muntai.
   c) Kurangnya promosi pondok.

2. Ismayati tahun 2001 motivasi orang tua memasukkan anaknya ke SD Islam As-Shofa, menyatakan bahwa terdapat motivasi:
    a) Intrinsik orang tua memasukkan anaknya ke SD Islam As-Shofa adalah atas dasar agar anaknya berakhlak tertinggi berkisar antara 76%-100%.
    b) Motivasi ekstrinsik yaitu karena guru-guru atau tenaga pengajar.
    c) Umumnya lulusan sarjana.
3. Susilawati 2002 faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat Talu Kuantan untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Syafa'atu Rasul di Taluk Kuantan Kab.Kuantan Singingi. Faktor yang dominan mempengaruhi sebagai berikut:
    a) Intern : kurang kerja sama antara kepala sekolah dan guru.
    b) Ekstern : fasilitas yang tidak memadai serta tidak ada dukungan dari stakeholders.

Dari penelitian terdahulu yang telah di sebutkan diatas ada hubungannya dengan penelitian penulis, tetapi penulis hanya membatasi dengan Strategi Rekrutmen Siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Jadi, dari studi kasus yang sudah disebut sebelumnya, penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi kelemahan atau kekurangan dari sekolah ini sehingga mengalami penurunan jumlah siswa adalah :

a. Kurangnya promosi yang dilakukan dari pihak sekolah.
b. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sekitar.
c. Fasilitas yang tidak memadai serta tidak ada dukungan dari stakeholders.
d. Kurang menarik dalam pengelolaan sekolah.
e. Karena ada persaingan yang tidak sehat terhadap sekolah-sekolah terdekat.
f. Tidak ada memberikan sesuatu yang gratis dari sekolah,misalnya pemberian atribut pakaian.
g. Mayoritas disekolah beragama Non muslim.

## C. Konsep Operasional

Berdasarkan kerangka teoritis diatas, selanjutnya dirumuskan konsep operasional sebagai pedoman yang akan diterapkan dilapangan untuk menjaring dan mengukur data yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

1. Strategi Kepala Sekolah

   Strategi Kepala Sekolah adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menentukan haluan atau tujuan dari sekolah tersebut. Hal-hal yang menyangkut tentang Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan jumlah siswa

2. Rekrutmen Siswa

   Rekrutmen siswa adalah salah satu usaha yang dilakukan untuk menarik, menempatkan siswa baru di sekolah atau dilembaga pendidikan pada lokasi yang telah ditentukan.

Dari uraian di atas yang menjadi fokus penelitian ini adalah Strategi Dalam Rekrutmen Siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

a. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru. Dalam menbentuk panitia penerimaan siswa baru dilakukan dengan cara:
    1. Musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/komite sekolah.
    2. Menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru.
b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Pengumuman penerimaan siswa baru ini berisi hal-hal sebagai berikut:
        1) Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki.
        2) Persyaratan pendaftaran siswa baru minimal meliputi: surat sehat dari dokter, ada batasan usia yang ditunjukkan.
        3) Cara pendaftaran dilakukan dengan dua cara yaitu secara individual yaitu masing-masing calon peserta didik datang ke lembaga pendidikan yang dituju.

Kemudian secara kolektif oleh pihak sekolah dimana peserta didik sekolah sebelumnya.

4) Waktu pendaftaran yang memuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut.
5) Tempat pendaftaran. Hal ini menenetukan dimana saja calon peserta didik mendaftarkan diri.
6) Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan.
7) Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi.
8) Pengumuman hasil seleksi meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memperolehnya.

3. Melaksanakan Strategi Intern yaitu di dalam sekolah
   a. Meningkatkan kualitas siswa.
   b. Memperbaiki ruangan kelas, kantor dan sarana pra sarana sekolah.
   c. Menampilkan pengelola sekolah yang menarik.
4. Melaksanakan Strategi Ekstern
   a. Spanduk, Spanduk yang baik, dapat menarik ornag untuk dibaca.
   b. Pembuatan brosur. Brosur berisi profil sekolah secara ringkas, padat dan jelas.

c. Bantuan komite sekolah, menyampaikan permasalahan sekolah, selanjutnya dimusyawarahkan.
d. Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa.
e. Membuat kegiatan seperti kegiatan rangking 1 untuk tingkat SMP, SMA, dan SMK.
f. Mengadakan berbagai jenis kunjungan ke masyarakat misalnya ke Gereja dan Mesjid.
g. Menginformasikan profil sekolah lewat radio, Koran, majalah atau media masa lainnya.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Dalam Rekrutmen Siswa
    a. Fasilitas yang memadai.
    b. Kepala sekolah yang memenuhi standar pendidikan.
    c. Guru yang professional.
    d. Siswa yang berkualitas.
    e. Hubungan masyarakat yang baik.

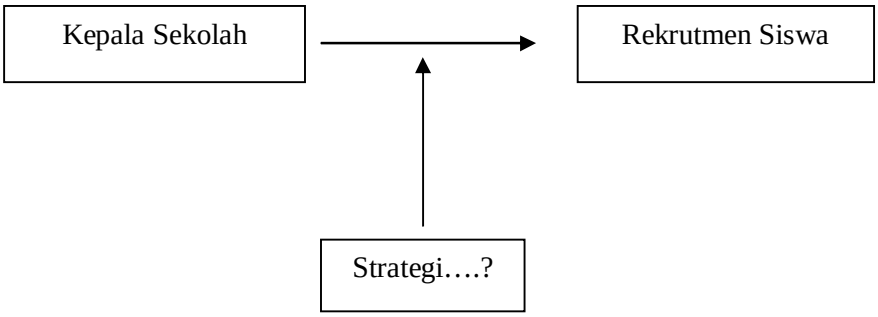


**Gambar 2.2**

**Paradigma Penelitian**

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara T.P 2017/2018 yang beralamat di Jalan Pendidikan No.62 Medan Helvetia.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Maret 2018 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

| No | Kegiatan | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pembuatan Judul | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bimbingan Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pelaksanaan Riset | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 6 | Pengelolaan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | |
| 7 | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | |
| 8 | Pengesahan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |
| 9 | Sidang Meja | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |

Hijau

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian merupakan tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012) adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMK Swasta Teladan yang berjumlah 1 orang. Karena populasinya sedikit maka penulis tidak menarik sampel. Maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

## C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian nonekperimen (penelitian deskriptif). Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan

variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata. Dalam penelitian deskriptif, Penelitian menggunakan strategi kuantitatif (misalnya teknik kuesinioner dan observasi) untuk mengumpulkan data (misalnya berupa skor) atau informasi tentang ciri-ciri orang, kelompok orang, program, atau sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian untuk mengetahui status atau kedudukan sesuatu maka penelitian ini diidentifikasi sebagai penelitian deskriptif.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Observasi

   Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan yaitu di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Hal ini dilaksanakan untuk memperoleh data tentang strategi dalam merekrut siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara.

2. Wawancara

   Wawancara dilaksanakan dengan mengadakan pertanyaan kepada kepala sekolah yang digunakan untuk mendapatkan data Strategi dalam Merekrut Siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan, dan bahan yang relevan dengan objek penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara: dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Sedangkan bersifat deskriptif kuantitatif dengan persentase, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, fenomena-fenomena dan dianalisa dengan menggunakan kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Karena penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif maka penulis memberikan standar persentase dalam penelitian ini yaitu:

65%-100% baik strategi sekolah dalam merekrut siswa

64%-0% tidak baik strategi sekolah dalam merekrut siswa

(Sumber: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik,*hal 200)

Dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} x\ 100$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah responden banyaknya individu.

# DAFTAR PUSTAKA

**Teks/Buku**


Anas Sudjono, (2003), *Pengantar Statistik Pendidikan*: PT. Raja Grafindo Persada , Jakarta, hal 40.

Andang, (2014), *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*: AR-Ruzz Media, Jakarta, hal 66.

Arikunto Suharsimi (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: PT Rineka Cipta, Jakarta, hal 213.

Arikunto Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: PT Rineka Cipta, Jakarta, hal 200.

B.Suryo Broto, (2010), *Manajemen Pendiikan di Sekolah*: PT Rineka Cipta, Jakarta, hal 74.

Chandler,A.D. (1962). *Strategy and Structure*. Boston, MA: MIT Press

Eka Prihatin, (2014), *Manajemen Peserta didik* : Alfabeta, Bandung, hal 53-63.

E, Mulyasa, (2007), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*: PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 227.

Fatah Nanang (2004), *Landasan Manajemen Pendidikan*: Rosdakarya, Bandung, hal 88-89.

H.Punaji Setyosari, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan danPengembangan*: Kencana, Jakarta, hal 50.

Hadari Nawawi, (1999), *Administrasi Pendidikan,* CV Masagung, Jakarta, hal 19.

Mustari Mohammad, (2014), *Manajemen Pendidikan*: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal 107.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, (2011), *Manajemen Pendidikan*: Alfabeta, Bandung, hal 208.

P.B Triton, (2007), *Manajemen Strategis*: Tugu Publisher, Yogyakarta, hal 13.

Pidarta Made, (2011), *Manajemen Pendidikan Indonesia*: Rineka Cipta, Jakarta, hal 32.

Purnomo, Setiawan Hari dan Zulkiflimansyah, (2005). *Buku Seri Manajemen: Manajemen Strategi*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, hal 52.

**Online**

---

_____(2017). Retrieved from https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3070/07%20BAB%20III.pdf?sequence=9
Diakses Tanggal: 21 Desember 2017. Hal 5.

Abdul, R. (2012). tentang SMK. Retrieved from http://eprints.uny.ac.id/8459/3/bab%202%20-%2008518241015.pdf
Diakses Tanggal: 13 November 2017. Hal 1-2.

Argo, S. (2017). *Membangun Sekolah Yang Bermutu*. Retrieved from http://herrymotivation.blogspot.co.id/2010/04/membangun-sekolah-bermutu-1.htmlHal.1
Diakses Tanggal: 21 Desember 2017.

Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Muti, A (2017). Perangkat Akreditasi Sekolah SMP/MTs. Retrieved from http://dindikpora.rembangkab.go.id/handaruni/uploads/2015/05/Perangkat-Akreditasi-SMP-MTs-2017.pdf
Diakses Tanggal: 13 Desember 2017. Hal 1.

Budi, S. A. (2012). Kajian Teori. Retrieved from http://eprints.uny.ac.id/8129/3/BAB%202-04208244032.pdfHal 22.
Diakses Tanggal: 21 Desember 2017.

Kudrianto. (2011). *Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Pekan Baru*.Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Retrieved from http://repository.uin suska.ac.id/467/1/2011_2011475.pdfHal 21-27.
Diakses Tanggal: 10 November 2017.

Latar Belakang. (2017). Retrieved from http://repository.upi.edu/1230/6/T_ADPEN_999526_Chapter1.pdfHal 3.

Diakses Tanggal: 21 Desember 2017.

Rohmah, E. Z. (2011*). Kajian Pustaka*. Retrieved from http://digilib.uinsby.ac.id/827/5/Bab%202.pdfHal 18.

Diakses Tanggal: 21 Desember 2017.

Universitas Sumatera Utara. (2016). *Latar Belakang*. Retrieved from http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31610/Chapter%20I.pdf;jsessionid=0FFD5FC65727A240D79C70E6DDBAB535?sequence=5

Diakses Tanggal: 21 Desember 2017. Hal 7-10.

# BAB IV

# PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Lokasi Penelitian

### 1. Sejarah berdirinya SMK Swasta Teladan Sumatera Utara

SMK Swasta Teladan Sumatera Utara berdiri sejak Tahun 1968. SMK Swasta Teladan Medan telah menghasilkan ribuan alumni yang tersebar diseluruh nusantara. SMK Swasta Teladan Medan memiliki 2 SMK. Yaitu SMK 1 dan SMK 2. SMK 2 memiliki 5 jurusan program keahlian yaitu Teknik Mekanik Otomotif, Teknik Permesinan, Teknik Audio Video, Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik dan Teknik Komputer Jaringan. Jika SMK 1 memiliki 3 jurusan yaitu Administrasi Perkantoran, Perbankan, dan Akuntansi. SMK Swasta Teladan Medan telah banyak menghasilkan lulusan terbaik dan berprestasi baik ditingkat Kota Medan, Provinsi maupun Nasional. Disiplin yang tinggi merupakan dasar dari seluruh kegiatan di SMK Swasta Teladan Medan baik dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar, Praktek dan Kerja Insdustri.

Kalau dilihat dari profil yang ada di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara adalah:

**PROFIL SEKOLAH**

**Nama Sekolah** **:** SMK SWASTA TELADAN SUMATERA UTARA

Kode Sekolah : -

Alamat Sekolah : Jl. Pendidikan No 62 Medan

Kelurahan : Cinta Damai

| | |
|---|---|
| Kecamatan | : Medan Helvetia |
| Telp | : 081362380732 |
| Kota | : Medan |
| Nomor Telepon | : ( 061 ) 8452046 |
| Email Sekolah | : Smkteladansu@gmail.com. |
| Nss | : 3444076006069 |
| Nds | : 5307121411 |
| Npsn | : 10210781 |
| Tahun Berdiri | : 1989 |
| Izin Operasional | : 420/3378/2004 |
| Akte Notaris | : Andre Y.P Siregar., SH., SPn |
| Nama Kepsek | : Riahta Br. Sembiring., S.Pd |
| Status Sekolah | : Swasta |
| Kurikulum yang digunakan | : KTSP dan Kurikulum 2013 |
| Nama Yayasan | : Perhimpunan Teladan Sumatera Utara |

**2. Visi dan Misi SMK Swasta Teladan Sumatera Utara**

Visi dan misi sekolah merupakan tujuan yang hendak dicapai disuatu lembaga pendidikan. Adapun visi dan misi SMK Swasta Teladan Sumatera Utara yaitu:

**Visi :**

"SMK Swasta Teladan Sumatera Utara menjadi pusat pelayanan pendidikan dan latihan yang professional dan terdepan di Sumatera Utara".

**Misi :**

1. Mengembangkan organisasi dan manajemen tenaga kependidikan/non kependidikan dan fasilitas.
2. Memantapkan program kegiatan belajar mengajar dan PSG serta layanan jasa.
3. Menggalang kerja sama instansi terkait, orang tua siswa, tokoh masyarakat melalui wadah Majelis Sekolah (MS).
4. Menyiapkan tenaga terampil dan terdidik yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris, berdisiplin dan penuh tanggung jawab.
5. Memantapkan program pemasaran tamatan.
6. Mengoptimalkan/mengembangkan organisasi unit produksi.

**3. Kepala Sekolah**

SMK Swasta Teladan Sumatera Utara yang dikelola oleh kepala sekolah danpimpinan Yayasan Perhimpunan Teladan Sumatera Utara. Adapun kepala sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara adalah Riahta Br Sembiring., S.Pd. Dia tamat di SD Inpres Buraya pada tahun 1993, dan melanjutnya ke tingkat selanjutnya di SMP Negeri 1 Kabanjahe dan tamat pada tahun 1990. Dia juga selesai bersekolah di SMA GBKP Kabanjahe pada tahun 1987. Selain menjadi seorang guru dia juga melanjutkan studinya di Universitas Negeri Medan pada tahun 1994-1999 .setelah selesai menempuh pendidikan di perguruan tinggi ia langsung kerja menjadi guru pada tahun 1999. Adanya kepercayaan dari pengurus yayasan, dia diangkat menjadi kepala sekolah pada tahun 2004. Dalam jabatannya sebagai kepala

sekolah di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara lebih kurang hingga 9 tahun.

Penulis melihat bahwa kepala Sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara sudah matang dalam menjalankan sebagai kepala sekolah, dari segi pengetahuannya.

**4. Para Guru**

Dalam lembaga pendidikan para guru sangat dibutuhkan untuk kelancaran dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya guru, maka kegiatan proses belajar akan menjadi terhambat dan bisa juga mengakibatkan gagal. Karena guru adalahseorang yang mentransferkan ilmu pengetahuannya kepada peserta didik, kemudian sebagai contoh tauladan bagi siswa. Oleh sebab itu guru haruslah diperhatikan, baik dari segi materil maupun non materil.

Adapun keadaan guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara adalah lihat tabel di bawah ini

Tabel 4.1Keadaan Guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara

| No. | Nama Guru | L/P | Jabatan | Pend. | Bidang Studi |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Riahta Br.Sembiring, S.Pd | P | Kep.Sekolah | S-1 | Muatan Lokal |
| 2. | Marlan Lumbantoruan., S.Kom | L | Wakasek | S-1 | Sistem Informasi |
| 3. | Junita T.Manurung, S.Pd | P | KPK A. Perkantoran | S-1 | Adm. Perkantoran |
| 4. | Fitriana, S.Pd | P | KPK Akt. | S-1 | Akuntansi |
| 5. | Dewi Sianipar, S.Pd | P | KPK Perbankan | S-1 | Perbankan |
| 6. | Ibenazo Ziliwu, SE | L | Ka.Lab.Komp | S-1 | Akuntansi |
| 7. | Suhada, S.Pd.I | L | Guru | S-1 | Agama Islam |
| 8. | Dra.Trince Tampsubolon | P | Guru | S-1 | Adm. Perkantoran |
| 9.. | EV.Edison M.Sihotang, S.Th | L | Guru | S-1 | Theologia |
| 10. | Elida Jantri Br.Sembiring, S.P | P | Guru | S-1 | Matematika |
| 11. | Juminar Hutagaol, S.Pd | L | Guru | S-1 | Akuntansi |
| 12. | Missi Melda Sianipar, S.Pd | P | Guru | S-1 | Akuntansi |
| 13. | Astripo Tampubolon, S.Pd | P | Guru | S-1 | Adm.Perkantoran |
| 14. | Elfrida Br.Sembiring, S.Pd | P | Guru | S-1 | B.Inggris |
| 15. | Anna Santi Manullang, S.Pd | P | Guru | S-1 | B.Inggris |
| 16. | Riwanto Lumban Gaol, S.Pd | L | Guru | S-1 | Penjaskes |
| 17. | Ernanni Sirait, S.Pd | P | Guru | S-1 | Adm.Perkantoran |
| 18. | Zuzan Tampubolon, S.Pd | P | Guru | S-1 | B.Indonesia |
| 19. | Lewinarsi B.Samosir S.Pd | P | Guru | S-1 | Matematika |
| 20. | Lusiana Ginting, S.Pd | P | Guru | S-1 | PKN |
| 21. | Niko I.Manurung S.Pd | L | Guru | S-1 | Agama Kristen |
| 22. | Dewi Riris Sianipar, S.Pd | P | Guru | S-1 | Ekonomi |
| 23. | Patar Banjarnahor, S.Pd | L | Guru | S-1 | Seni Budaya |
| 24. | Erwin Sibarani | L | Guru | S-1 | Akuntansi |
| 25. | Christin Sianturi, S.Pd | P | Guru | S-1 | Biologi/IPA |
| 26. | Rani Siringo-ringo, S.Pd | P | Guru | S-1 | Sejarah |
| 27. | Siska Durauli, S.Pd | P | Guru | S-1 | IPS |
| 28. | Miser Permatasari Mendrofa | P | Tata Usaha | | Akuntansi |

Sumber data: Kantor TU SMK Swasta Teladan Sumatera Utara

**5. Keadaan Siswa**

Dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan yang sangat terpenting adalah siswa, karena siswa adalah salah satu komponen yang sangat mendukung dalam proses belajar mengajar, materi yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik di sekolah tersebut adalah salah satunya siswa.

Adapun jumlah murid yang ada di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara yakni:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMK Swasta Teladan Sumatera Utara

| Kelas | Jumlah Lokal | Lk | Pr | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| I | 2 | 2 | 41 | 43 |
| II | 3 | 12 | 72 | 84 |
| III | 4 | 8 | 98 | 106 |
| **Jumlah** | **9** | **22** | **21** | **43** |

Sumber data: Kantor TU SMK Swasta Teladan Sumatera Utara

**6. Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara**

Sarana merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk penunjang proses pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran maka akan menjadi terhambatnya proses belajar mengajar. Oleh sebab itu sarana dan prasarana sangat mendukung untuk penunjang proses belajar mengajar. Adapunsarana dan prasarana yang ada di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara adalah:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana Pendidikan Di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara

| No. | Jenis Sarana | Jumlah |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Ruang Teori/Kelas | 9 Ruangan |
| 2. | Ruang Kantor TU | 1 Ruangan |
| 3. | Ruang Kepsek | 1 Ruangan |
| 4. | Ruang Guru | 1 Ruangan |
| 5. | Ruang Perpustakaan | 1 Ruangan |
| 6. | Ruang Serba Guna/Aula | 1 Ruangan |
| 7. | Ruang Mengetik | 1 Ruangan |
| 8. | Ruang Komputer | 2 Ruangan |
| 9. | Ruang Kantin | 1 Ruangan |
| 10. | Wc Guru | 1 Ruangan |
| 11. | Wc Siswa | 2 Ruangan |
| 12. | Kursi Guru | 30 Buah |
| 13. | Meja Guru | 30 Buah |
| 14. | Meja Siswa | 250 Buah |
| 15. | Kursi Siswa | 300 Buah |
| 16. | Telepon | 2 Buah |
| 17. | Komputer | 55 Unit |
| 18. | Lapangan Olahraga | 1 |

Sumber data: Kantor TU SMK Swasta Teladan Sumatera Utara

**7. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah susunan tugas-tugas yang harus dilakukan, sesuai dengan jabatan yang dimilikinya. Adapun struktur organisasi SMK Swasta Teladan Sumatera Utara adalah :

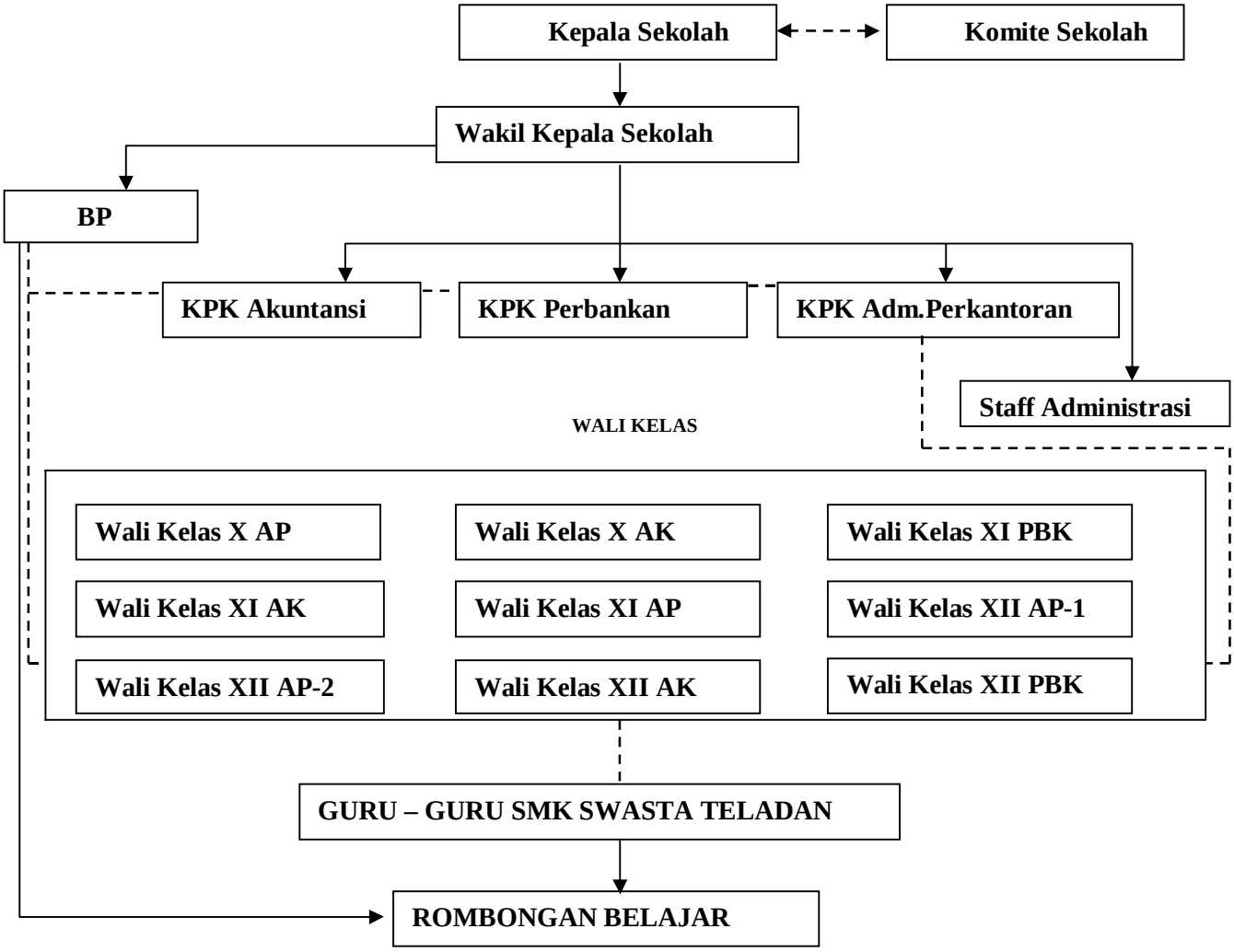


Gambar 4.4 Struktur Organisasi SMK Swasta Teladan Sumatera Utara

**8. Kurikulum Pendidikan**

Adapun kurikulum yang digunakan dalam pendidikan di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara adalah :

Kelas I : Kurikulum 2013
Kelas II : KTSP
Kelas III : KTSP

## B. Penyajian Data

Sebagaimana penulis kemukakan terdahulu pada BAB I bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi strategi dalam rekrutmen siswa yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Dalam mencapai tujuan dari penelitian ini, penulis memerlukan data tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Untuk itu penulis menggunakan data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengambilan data cara observasi yaitu pengamatan secara langsung di tempat penelitian untuk keperluan memperoleh data tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Kemudian dilakukan dengan teknik wawancara yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada kepala sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Dalam hal ini penulis akan menyajikan data observasi, yang sebagaimana penulis peroleh dari pengamatan di lapangan secara langsung.

### 1. Data Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang penulis lakukan di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Agar observasi terarah sesuai dengan data yang diperoleh, maka penulis menggunakan indikator-indikator yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah:

a. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru. Dalam membentuk panitia penerimaan siswa baru dilakukan dengan cara:

1. Musyawarah yang terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/komite sekolah.
2. Menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru.

b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Pengumuman penerimaan siswa baru ini berisi hal-hal sebagai berikut:
    1) Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki.
    2) Persyaratan pendaftaran siswa baru minimal meliputi: surat sehat dari dokter, ada batasan usia yang ditunjukkan.
    3) Cara pendaftaran dilakukan dengan dua cara yaitu secara individual yaitu masing-masing calon peserta didik datang ke lembaga pendidikan yang dituju. Kemudian secara kolektif oleh pihak sekolah dimana peserta didik sekolah sebelumnya.
    4) Waktu pendaftaran yang memuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut.
    5) Tempat pendaftaran. Hal ini menenetukan dimana saja calon peserta didik mendaftarkan diri.
    6) Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan.
    7) Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi.

8) Pengumuman hasil seleksi meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memperolehnya.

c. Melaksanakan Strategi Intern yaitu di dalam sekolah

1) Memperbaiki ruangan kelas, kantor dan sarana pra sarana sekolah.
2) Menampilkan pengelola sekolah yang menarik.

d. Melaksanakan Strategi Ekstern

1) Pembuatan brosur. Brosur berisi profil sekolah secara ringkas, padat dan jelas.
2) Bantuan komite sekolah, menyampaikan permasalahan sekolah, selanjutnya dimusyawarahkan.
3) Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa.
4) Membuat kegiatan seperti kegiatan rangking 1 untuk tingkat SMP, SMA, dan SMK.
5) Mengadakan berbagai jenis kunjungan ke masyarakat misalnya ke Gereja dan Mesjid.
6) Menginformasikan profil sekolah lewat radio, Koran, majalah atau media masa lainnya.

Dari indikator diatas yang akan penulis observasi di lembaga pendidikan SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Adapun yang di observasi tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara yaitu:

Tabel 4.5 Pembentukan Panitia Penerimaan Siswa Baru

| No. | Aspek Yang di Observasi | Keterangan | |
|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak |
| 1. | Musyawarah yang terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/komite sekolah. | 1 | 0 |
| 2. | Menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru | 1 | 0 |
| | **Jumlah** | **2** | **0** |

Sumber data: Hasil observasi penelitian

Keterangan :

1 = Terlaksana

2 = Tidak terlaksana

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pembentukan penerimaan siswa baru adalah:

1. Musyawarah yang terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/komite sekolah. Hal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara dalam penerimaan siswa baru. Karena tanpa adanya musyawarah dengan para guru, mengakibatkan pekerjaan yang dilaksanakan tidak sesuai denganapa yang telah ditentukan.
2. Menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru. Hal ini telah dilaksanakan oleh pihak sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara dalam penerimaan siswa baru. Ketika telah ditunjuk ketua panitia penerimaan siswa baru, maka ketua panitia dan anggota lalu yang menyusun semua tugas-tugas kepanitiaan tersebut.

Tabel 4.6. Pembuatan Dan Pemasangan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru Yang Dilakukan Secara Terbuka

| No. | Aspek yang di Observasi | Keterangan | |
|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak |
| 1. | Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki | 1 | 0 |
| 2. | Persyaratan pendaftaran siswa baru minimal meliputi: surat sehat dari dokter, ada batasan usia yang ditunjukkan | 0 | 1 |
| 3. | Waktu pendaftaran yang memuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut. | 1 | 0 |
| 4. | Tempat pendaftaran siswa baru. Hal ini menentukan dimana saja calon peserta didik dapat mendaftarkan diri. | 1 | 0 |
| 5. | Penetapan uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan. | 1 | 0 |
| 6. | Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi. | 0 | 1 |
| 7. | Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memperolehnya. | 0 | 1 |
| **Jumlah** | | **4** | **3** |

Sumber data: Hasil observasi penelitian

Keterangan :

1 = Terlaksana

2 = Tidak Terlaksana

Langkah kedua pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka adalah :

1. Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki. Hal ini dilakukan oleh pihak SMK Swasta Teladan Sumatera Utara untuk membuat sejarah sekolah, profil sekolah dan visi dan misi yang hendak dicapai oleh sekolah. Karena adanya profil dan visi sekolah, maka tenaga pengajar dan masyarakat akan tahu tentang tujuan dari sekolah tersebut.
2. Persyaratan pendaftaran siswa baru. Hal ini tidak dilakukan oleh pihak sekolah. Sebab tidak dicantumkan syarat harus memiliki surat sehat dari dokter dan batasan usia yang diminta.
3. Waktu pendaftaran yang memuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Sebab jika ini tidak dilakukan maka masyarakat tidak akan tahu kapan dan dimana akan dimulai pendaftaran siswa baru.
4. Tempat pendaftaran siswa baru. Hal ini menentukan dimana saja calon peserta didik dapat mendaftarkan diri. Tempat pendaftaran sudah disediakan oleh kepala sekolah. Jadi ini sudah dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam penyediaan tempat penerimaan siswa baru.
5. Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan. Hal ini dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan cara melakukan musyawarah dengan sejumlah guru dan pihak-pihak yang terkaitdengan sekolah untuk

menentukan jumlah uang pendaftaran calon siswa baru dan dimana uang tersebut diserahkan.

6. Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal dan waktu tempat seleksi. Hal ini tidak dilaksanakan oleh pihak sekolah. Karena sekolah menggunakan sistem promosi saja. Sehingga siapa saja bisa masuk ke sekolah ini. Dikarenakan juga jumlah pendaftar yang sedikit sehingga tidak dilakukan yang namanya seleksi masuk.
7. Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memperolehnya. Pengumuman hasil seleksi tidak dilaksanakan oleh pihak sekolah, karena pengumuman itu bisa dibuat jika memang dari sekolah menggunakan sistem seleksi masuk.

Tabel 4.7 Melaksanakan Strategi Intern Yaitu Di dalam Sekolah

| No. | Aspek yang di Observasi | Keterangan | |
|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak |
| 1 | Memperbaiki ruangan kelas, kantor dan sarana sekolah. | 1 | 0 |
| 2 | Menampilkan pengelola sekolah yang menaril | 0 | 1 |
| | **Jumlah** | **1** | **1** |

Sumber data: Hasil observasi penelitian

Langkah ketiga melaksanakan strategi intern yang ada di dalam sekolah adalah:

1. Memperbaiki ruangan kelas, kantor dan sarana prasarana sekolah. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara dalam strategi rekrutmen siswa. Karena jika tidak dilakukan perbaikan-perbaikan sarana dan prasarana sekolah akan mengakibatkan penampilan sekolah tidak menarik.

2. Menampilkan pengelola sekolah yang menarik. Hal ini tidak dilakukan oleh pihak sekolah dalam merekrut siswa di sekolah. Sebab tidak adanya sesuatu yang berubah dari gedung sekolah. Baik pengecatan gedung, maupun sesuatu yang baru dari sekolah.

Tabel 4.8 Melaksanakan Strategi Ekstern Yaitu Diluar Sekolah

| No. | Aspek yang di Observasi | Keterangan | |
|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak |
| 1. | Pembuatan brosur. Brosur yang berisi profil sekolah secara singkat, ringkas dan jelas. | 1 | 0 |
| 2. | Bantuan komite sekolah menyampaikan permasalahan sekolah selanjutnya | 1 | 0 |
| 3. | Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa. | 1 | 0 |
| 4. | Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah. | 0 | 1 |
| 5. | Menginformasikan profil sekolah lewat radio, Koran, majalah atau media massa lainnya | 0 | 1 |
| | **Jumlah** | **3** | **2** |

Sumber data: Hasil observasi penelitian

Keterangan :

1 = Terlaksana

2 = Tidak Terlaksana

Langkah selanjutnya melaksanakan strategi ekstern yang dilakukan diluar sekolah adalah

1. Pembuatan brosur. Brosur berisi profil sekolah secara ringkas, padat dan jelas. Hal ini dilaksanakan oleh pihak sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara dalam rekrutmen siswa baru. Karena brosur yang telah disebarkan kepada masyarakat akan mempermudah masyarakat untuk mengenal tentang lembaga pendidikan tersebut.

2. Bantuan komite sekolah menyampaikan permasalahan sekolah selanjutnya. Hal ini dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam strateginya rekrutmen siswa baru. Adanya bantuan dari komite sekolah akan mempermudah kelancaran dari kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru.
3. Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa. Hal ini dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam rekrutmen siswa baru, dengan adanya perlombaan yang dilakukan akan mempermudah untuk mengenalkan lembaga pendidikan kepada masyarakat dan akan menjadi daya tarik kepada manyarakat apabila dalam perlombaan tersebut dimenangkan.
4. Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah. Hal ini tidak dilaksanakan oleh pihak sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara dalam rekrutmen siswa baru. Sebab pihak sekolah tidak memiliki peluang untuk mengadakan kegiatan tersebut dikarenakan telah banyak melakukan kegiatan didalam sekolah.
5. Menginformasikan profil sekolah lewat radio, Koran, majalah atau media massa lainnya. Hal ini juga tidak dilakukan oleh pihak sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara, dikarenakan keterbatasan biaya untuk mempromosikan sekolah tersebut.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Siswa Di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara, 29-01-2018

| No. | Aspek yang di Observasi | Keterangan | |
|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak |
| 1. | Musyawarah yang terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/komite sekolah. | 1 | 0 |
| 2. | Menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru | 1 | 0 |
| 3. | Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki | 1 | 0 |
| 4. | Persyaratan pendaftaran siswa baru. | 0 | 1 |
| 5. | Waktu pendaftaran yang memuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut. | 1 | 0 |
| 6. | Tempat pendaftaran siswa baru. | 1 | 0 |
| 7. | Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan. | 1 | 0 |
| 8. | Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi. | 0 | 1 |
| 9. | Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memperolehnya. | 0 | 1 |
| 10. | Memperbaiki ruangan kelas, kantor dan sarana sekolah. | 1 | 0 |
| 11. | Menampilkan pengelola sekolah yang Menarik | 0 | 1 |
| 12. | Pembuatan brosur. Brosur yang berisi profil sekolah secara singkat, ringkas dan jelas. | 1 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 13. | Bantuan komite sekolah menyampaikan permasalahan sekolah selanjutnya | 1 | 0 |
| 14. | Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa. | 1 | 0 |
| 15. | Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah. | 0 | 1 |
| 16. | Menginformasikan profil sekolah lewat radio, Koran, majalah atau media massa lainnya. | 0 | 1 |
| | **Jumlah** | **10** | **6** |

Sumber data: Hasil observasi penelitian

Keterangan :

1 = Terlaksana

2 = Tidak Terlaksana

**2 Data Wawancara**

Data wawancara adalah data yang secara langsung diperoleh dari kepala sekolah dengan cara menanyakan tentang strateginya merekrut siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Dalam hal ini ada 16 pertanyaan tentang strateginya dalam rekrutmen siswa yang akan ditanyakan secara langsung kepada kepala sekolah. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang strateginya dalam rekrutmen siswa. Setelah beberapa pertanyaan yang penulis tanyakan kepada kepala sekolah, maka jawaban dari kepala sekolah tersebut adalah:

Sebelum saya melakukan penerimaan siswa baru dalam arti merekrut siswa baru. Saya terlebih dahulu melakukan rapat sejumlah pihak yang ada di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara ini. Karena setiap musayawarah dalam pembentukan panitia penerimaan siswa baru maka pimpinan dan pengurus yayasan Perhimpunan Teladan harus diberitahukan dengan cara

musyawarah. Oleh sebab itu saya mengajukan beberapa orang yang menjadi panitia penerimaan siswa baru.

Dalam penyusunan tugas-tugas panitia penerimaan siswa baru. Saya menentukan tugas-tugas panitia tersebut. Ketua panitia penerimaan siswa baru melakukan rapat dengan anggotanya untuk menentukan dan memberikan tugas yang akan dilaksanakan.

Saya sebagai kepala sekolah di SMK Swasta Teladan Sumataera Utara juga pernah membuat gambaran singkat tentang SMK Swasta Teladan. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang visi dan misi dari sekolah. Oleh sebab itu saya sebagai kepala sekolah di SMK Swasta Teladan ini diberi kepercayaan untuk mengelola sekolah ini.

Dalam menentukan persyaratan penerimaan siswa baru saya tidak menentukan syarat-syarat khusus dalam penerimaan siswa baru. Saya tidak meminta surat sehat maupun batasan usia.

Saya menentukan waktu pendaftaran siswa baru. Waktu pendaftaran siswa baru iniditentukan oleh panitia penerimaan siswa baru. Karena waktu kapan berakhir dan mulainya penerimaan siswa baru saya serahkan kepada panitia.

Tempat pendaftaran siswa baru saya sudah menentukannya terlebih dahulu sehingga panitia penerimaan siswa baru dapat menggunakan tempat tersebut. Karena setiap tahun tempat tersebut khusus digunakan untuk penerimaan siswa baru.

Penentuan jumlah uang pendaftaran penerimaan siswa baru, saya terlebih dahulu merapatkan kepada pihak pimpinan dan pengurus Yayasan

Perhimpunan Teladan ini. Kemudian uang pendaftaran diserahkan kepada bendahara SMK Swasta Teladan Sumatera Utara.

Sedangkan waktu seleksi penerimaan siswa baru saya tidak melakukannya, karena jumlah siswa yang mendaftar kurang dari target yang telah ditentukan jika ingin melakukan seleksi.

Pengumuman hasil seleksi juga saya tidak lakukan, sebab sekolah tidak menggunakan sistem seleksi dalam penerimaan siswa baru.

Memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak saya terlebih dahulu melakukan survey ke ruangan. Apabila terlihat rusak, saya akan mencatat berapa banyak kerusakan yang terjadi.

Saya tidak mengelola dan menampilkan sekolah yang lebih menarik dikarenakan keterbatasan biaya yang dibutuhkan . jika ingin menampilkan pengelola sekolah yang menarik hanya dilakukan sesekali dalam setahun.

Pembuatan brosur sekolah dalam rangka penerimaan siswa baru, saya menampilkan dan membentuknya semenarik mungkin. Agar dalam rangka perekrutan siswa baru dapat berjalan dengan lancar.

Saya juga mengadakan berbagai jenis perlombaan sebelum penerimaan siswa baru. Perlombaan ini untuk dapat menarik simpati dari masyarakat dan mengenalkan SMK Swasta Teladan Sumatera Utara ini kepada masyarakat. Adapun perlombaan-perlombaan yang sering saya adakan yaitu fashion show, jaka dan dara dan kreatifitas siswa lainnya.

Saya tidak melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah, karena terbatasnya biaya yang dibutuhkan. Sehingga saya berpikir akan melibatkan pihak didalam sekolah saja.

Selain itu, saya juga tidak menginformasikan profil sekolah melalui radio, Koran, majalah atau media massa lainnya. Dikarenakan cukup besar dana yang diperlukan dalam mempromosikan profil sekolah melalui media tersebut. Sehingga saya hanya menggunakan brosur dan spanduk saja untuk merekrut siswa baru.

**3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Pengadaan Saran Dan Prasarana Pendidikan**

Setelah penulis melalukan wawancara dengan kepala sekolah dan melihat dokumentasi di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang kurang memadai akan menghambat dalam perekrutan siswa baru. Begitu juga sebaliknya sarana dan prasarana yang baik dan menarik akan menjadi simpatik masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anaknya untuk masuk ke lembaga pendidikan tersebut.

b. Siswa

Siswa adalah seorang yang menimba ilmu pengetahuan di lembaga pendidikan. Siswa yang berkualitas akan mudah untuk merekrut siswa baru, karena masyarakat tentu akan memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang berkualitas. Apabila siswa yang tak mempunyai kualitas akan menghambat dalam perekrutan siswa baru. Karena

masyarakat tentu tidak akan memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang tidak mempunyai kualitas.

## C. Analisis Data

Data yang telah penulis kumpulkan di lapangan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya penulis menganalisis data-data yang telah penulis kumpulkan tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara.

Dalam penelitian ini terdapat 16 aspek tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Namun penulis melihat ada 6 aspek yang tidak dilaksanakan oleh kepala sekolah dan 10 aspek yang dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah tentang strategi dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat melalui analisa berikut:

1. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru. Dalam membentuk panitia penerimaan siswa baru dilakukan dengan cara:

   Langkah pertama yang harus dilakukan dalam strategi rekrutmen siswa adalah Musyawarah yang terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/komite sekolah. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara, tanpa adanya musyawarah dengan sejumlah guru dan pihak-pihak yang terkait di SMK Swasta Teladan akan menjadi penghambat jalannya rekrutmen siswa. Oleh sebab itu musyawarah untuk melakukan rekrutmen siswa harus dikaitkan guru dan pihak yang mengurus SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Sebagaimana Dr. Hadari Nawawi dalam bukunya administrasi pendidikan,

mengatakan: Dilingkungan suatu organisasi atau kelompok kerjasama manusia, pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan harus mengikut sertakan sejumlah orang dengan kata lain penyusunan suatu rencana harus diikut sertakan sekurang-kurangnya petugas yang menduduki tempat sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan Menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru. Hal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah, ketika ketua panitia telah ditunjuk maka ketua dan anggotanya menjalankan tugasnya masing-masing.

2. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka.

Langkah yang harus dilakukan untuk membuat dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru adalah membuat gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara, dengan adanya gambaran singkat tentang visi dan misi sekolah akan mempermudah untuk mengenal kepada masyarakat tentang tujuan pendidikan di sekolah tersebut. Setelah masyarakat mengetahui tentang tujuan dari pendidikan tersebut, kepala sekolah akan mudah dalam rekrutmen siswa baru.

Kemudian menentukan persyaratan pendaftaran siswa baru. Hal ini tidak dilaksanakan oleh kepala sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera

Utara. Karena kepala sekolah tidak memberikan syarat surat sehat dari dokter dan batasan usia yng diminta didalamnya.

Selanjutnyamenentukan waktu pendaftaran yang memuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut. Hal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah agar masyarakat tahu jadwal kapan akan mendaftarkan anaknya ke sekolah.

Tempat pendaftaran siswa baru. Hal ini sudah diadakan tahun-tahun sebelumnya oleh kepala sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara dengan tempat tertentu untuk mendaftarkan peserta didik.

Jumlah uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan. Hal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Penentuan uang pendaftaran dilakukan musyawarah dengan pimpinan dan pengurus Yayasan Perhimpunan Teladan, kemudian uang pendaftaran tersebut akan diserahkan kepada bendahara SMK Swasta Teladan.

Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi. Hal ini tidak dilaksanakan oleh kepala sekolah, sebab itu dilaksanakan jika siswa yang mendaftar melebihi jumlah kapasitas yang ditentukan sehingga diadakanlah seleksi. Tetapi saat ini jumlah siswa yang mendaftar jauh diluar dari itu semua. Sehingga dilakukan promosi dan hanya masuk saja. Tidak memerlukan seleksi, maupun pengumuman hasil seleksi.

3. Melaksanakan Strategi Intern yaitu didalam sekolah

Langkah selanjutnya yakni melaksanakan strategi yang ada di dalam sekolah untuk merekrut siswa. Pertama dilakukan adalah Memperbaiki ruang kelas, kantor dan sarana prasarana sekolah. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Sebelum kepala sekolah memperbaiki sarana dan prasarana yang ada, kepala sekolah terlebih dahulu melakukan survey ke ruangan-ruangan. Apabila kepala sekolah menemukan kerusakan tentang sarana dan prasarana kepala sekolah langsung mencatat berapa banyak kerusakan yang ada.

Menampilkan pengelola sekolah yang menarik. Hal ini tidak dilakukan oleh kepala sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara, karena keterbatasan biaya yang dibutuhkan.

4. Melaksanakan Strategi Ekstern yaitu di luar sekolah

Pembuatan brosur. Brosur berisi profil sekolah secara ringkas, padat dan jelas. Hal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah SMK Swasta Teladan. Sebelum hari penerimaan siswa baru dimulai oleh pihak panitia kepala sekolah telah merancang dan menyebarkan brosur yang berisi tentang profil sekolah. Adanya brosur yang telah dibuat masyarakat akan kenal dengan lembaga pendidikan tersebut, sehingga dalam perekrutan siswa baru akan dapat dilakukan dengan mudah.

Bantuan komite sekolah menyampaikan permasalahan sekolah, selanjutnya. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Sebelum kepala sekolah menunjukkan panitia penerimaan

siswa baru, kepala sekolah meminta saran kepada komite sekolah tentang merekrut siswa baru dan hal-hal yang harus dipersiapkan dalam merekrut siswa baru.

Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa. Hal ini dilakukaan oleh kepala sekolah SMK Swasta Teladan . Perlombaan-perlombaan yang sering dilakukan yaitu pentas seni, kreatifitas siswa, fashion show, jaka dan dara. Perlombaan ini dilakukan sebelum penerimaan siswa baru dilakukan, dengan adanya perlombaan ini akan mempermudah unrtuk merekrut siswa baru. Karena masyarakat akan lebih mudah untuk mengenal sekolah akan mengadakan perlombaan tersebut.

Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah. Hal ini tidak dilakukan oleh kepala sekolah SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Sebab kepala sekolah lebih mengutamakan kegiatan yang mengikutsertakan siswa di sekolah saja dikarenakan keterbatasan biaya dalam mengikut sertakan masyarakat sekitar sekolah.

Menginformasikan profil sekolah lewat radio, Koran, majalah atau media massa lainnya. Hal ini juga tidak dilakukan oleh kepala sekolah SMK Swasta Teladan. Karena keterbatasan dana yang dibutuhkan untuk mempromosikan profil sekolah sehingga hanya menggunakan spanduk dan brosur saja.

Berdasarkan analisa data di atas dapat dipahami bahwa strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara dapat dikatakan baik. Hal ini berdasarkan analisa data wawancara

dan hasil dari data observasi dan disimpulkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus $P=\frac{F}{N}X\ 100.$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah responden banyaknya individu

Kemudian dilakukan pengolahan berdasarkan rumus dari Tabel 4.9 Tentang rekapitulasi hasil observasi tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara yang menyatakan 10 keterangan ada dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam strateginya merekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara dan 6 yang tidak terlaksana tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara.

Yang terlaksana

$P = \frac{F}{N}$x 100%

$P = \frac{10}{16}$x 100%

P = 62,5%

Kemudian yang tidak terlaksana

$P = \frac{6}{16}$x 100%

P = 37,5%

Setelah hasil dari observasi yang penulis lakukan, kemudian alternatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ada dengan persentase 65% - 100% dinyatakan strategi kepala sekolah rekrutmen siswa dinyatakan baik.

Tidak ada dengan persentase 64% - 0% dinyatakan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa dinyatakan tidak baik.

Setelah hasil didapatkan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara, dikategorikan "Tidak Baik", karena hasil akhir dari pengolahan data dari lapangan menunjukkan persentasenya diperoleh 62,5% yang terletak di interval 64% - 100%, persentase ini berada pada kategori "Tidak Baik".

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara adalah sarana dan prasarana dan siswa.

Sarana dan prasarana yang kurang akan menghambat kelancaran dalam merekrut siswa baru. Kemudian sarana dan prasarana yang kurang menarik untuk dilihat dan fasilitas yang kurang baik untuk digunakan, akan mengakibatkan siswa yang sudah masuk ke lembaga tersebut akan keluar kembali. Salah satu dilapangan yang mempengaruhi sekali terhadap penerimaan siswa baru adalah masalah tempat kamar mandi siswa yang airnya kurang bagus dan ruangannya. Sehingga siswa enggan untuk masuk ke lembaga tersebut

Kemudian salah satu faktor yang mempengaruhi adalah siswa. Karena siswa yang berkualitas dan mampu beradaptasi serta mampu memberikan arahan kepada masyarakat, akan mempermudah untuk merekrut siswa baru. Masyarakat tentu akan memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas yang tinggi dan mampu beradaptasi dengan masyarakat.

## D. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisa penulis yang sudah dilakukan bahwa kategori strategi rekrutmen yang dilakukan kepala sekolah sesungguhnya belum baik karena berada pada interval 64%-0%, (62,5%).

Tidak baiknya strategi berdasarkan hasil analisa dapat dipahami karena hal-hal yang sifatnya penting seperti yang tercantum dalam tabel 4.9 tidak dilakukan kepsek (lihat tabel 4.9).

Dari tabel 4.9 tersebut item-item yang tidak dilakukan oleh kepsek yaitu nomor 4, 8, 9, 11, 15, dan 16. Item nomor 4 tidak dilakukan oleh kepala sekolah mengenai persyaratan pendaftaran siswa baru. Kepala sekolah tidak mencantumkan batasan usia yang diminta, dan tidak menyertakan keterangan surat sehat dari dokter.

Item nomor 8 tentang waktu, tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi. Ini tidak dilakukan kepala sekolah dikarenakan jumlah siswa yang mendaftar tidak memenuhi target yang diinginkan. Sehingga siswa yang mendaftar sedikit akhirnya tidak dilakukan seleksi masuk. Maka setiap siswa yang mendaftar langsung diterima begitu saja.

Item nomor 9, tentang pengumuman hasil seleksi. Seperti yang sudah dijelaskan diatas jika memang ada dilakukan seleksi, maka kemudian pasti aka nada pengumuman hasil seleksi, sedangkan pihak sekolah tidak melakukan itu.

Item nomor 11, tentang menampilkan pengelola sekolah yang menarik. Karena keterbatasan biaya, pihak sekolah tidak melakukan perubahan baik dari gedung sekolah, ataupun sesuatu yang baru dari sekolah. Jikalau dilakukan hanya berkisar beberapa tahun sekali.

Item nomor 15, tentang mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah. Ini tidak dilakukan sama sekali oleh pihak sekolah sebab sekolah tidak memiliki peluang untuk mengadakan kegiatan tersebut dikarenakan telah banyak melakukan kegiatan didalam sekolah.

Item nomor 16 tentang menginformasikan profil sekolah melalui radio, Koran, dan media massa lainnya. Ini juga tidak dilakukan oleh kepala sekolah. Bagaimana masyarakat bisa lebih tahu mengenai sekolah sedangkan mereka tidak menginformasikanya melalui radio, Koran ataupun media massa. Setidaknya jika dilakukan promosi melalui media tersebut jaringan informasi mengenai profil sekolah bisa lebih luas. Tetapi mereka hanya melalui brosur dan spanduk. Itu dikarenakan keterbatasan hiaya untuk mempromosikan sekolah tersebut.

Keenam aspek inilah yang membuat jumlah siswa yang masuk di SMK Swasta Teladan dari tahun ketahun menurun. Jika saja kepala sekolah bisa melakukan keenam aspek ini, baik mengenai waktu pendaftaran, menetapkan seleksi masuk, melakukan perubahan pada sekolah, dan mengadakan kegiatan diluar sekolah, serta menginformasikan sekolah melalui media yang lebih efektif.

Pasti sekolah akan jauh lebih baik, dan juga siswa yang mendaftar akan bisa lebih banyak dari sebelumnya.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Setelah hasil didapatkan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa yang pertama, strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara, dikategorikan "Tidak Baik", karena hasil akhir dari pengolahan data dari lapangan menunjukkan persentasenya diperoleh 62,5% yang terletak di interval 64% - 0%, persentase ini berada pada kategori "Tidak Baik".

Yang kedua Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu: sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah dan kualitas siswa. Dari kedua faktor tersebut yang dapat mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara. Adanya faktor-faktor tersebut sehingga Perekrutan siswa baru dapat dilakukan dengan baik sesuai yang diinginkan.

## B. Saran

Setelah penelitian penulis lakukan di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara tentang implementasi fungsi perencanaan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Ada beberapa saran yang penulis sampaikan yakni:

1. Kepala sekolah harus meningkatkan lagi kualitas sekolah dan siswa yang lebih baik.
2. Kepala sekolah harus memperhatikan sarana dan prasarana atau fasilitas Sekolah menjadi lebih baik dan menarik.

3. Dalam rekrutmen siswa kepala sekolah harus menjaga hubungan yang lebih baik dengan masyarakat.
4. Kepala sekolah harus meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dengan masyarakat sekitar sekolah, agar dapat perekrutan siswa sesuai dengan diinginkan.
5. Kepala sekolah harus menambahkan guru yang professional.

# DAFTAR PUSTAKA

**Teks/Buku**


*Amstrong, Michael*. 2003. *The ART of HRD: Strategic Human Resource Management a Guide to Action Manajemen Sumber Daya Manusia Stratejik Panduan Praktis untuk Bertindak alih bahasa oleh ATi Cahyani.* Jakarta: PT Gramedia. Hal 39-42.

Anas Sudjono, (2003), *Pengantar Statistik Pendidikan*: PT. Raja Grafindo Persada , Jakarta, hal 40.

Andang, (2014), *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*: AR-Ruzz Media, Jakarta, hal 66.

Arikunto Suharsimi (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: PT Rineka Cipta, Jakarta, hal 213.

Arikunto Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: PT Rineka Cipta, Jakarta, hal 200.

B.Suryo Broto, (2010), *Manajemen Pendiikan di Sekolah*: PT Rineka Cipta, Jakarta, hal 74.

Eka Prihatin, (2014), *Manajemen Peserta didik* : Alfabeta, Bandung, hal 53-63.

E, Mulyasa, (2007), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*: PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 227.

Fatah Nanang (2004), *Landasan Manajemen Pendidikan*: Rosdakarya, Bandung, hal 88-89.

H.Punaji Setyosari, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan danPengembangan*: Kencana, Jakarta, hal 50.

Hadari Nawawi, (1999), *Administrasi Pendidikan,* CV Masagung, Jakarta, hal 19.

Mustari Mohammad, (2014), *Manajemen Pendidikan*: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal 107.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, (2011), *Manajemen Pendidikan*: Alfabeta, Bandung, hal 208.

P.B Triton, (2007), *Manajemen Strategis*: Tugu Publisher, Yogyakarta, hal 13.

Pidarta Made, (2011), *Manajemen Pendidikan Indonesia*: Rineka Cipta, Jakarta, hal 32.

Purnomo, Setiawan Hari dan Zulkiflimansyah, (2005). *Buku Seri Manajemen: Manajemen Strategi*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, hal 52.

**Online**

---

_____(2017). Retrieved from https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3070/07%20BAB%20III.pdf?sequence=9
Diakses Tanggal: 21 Desember 2017. Hal 5.

Abdul, R. (2012). tentang SMK. Retrieved from http://eprints.uny.ac.id/8459/3/bab%202%20-%2008518241015.pdf
Diakses Tanggal: 13 November 2017. Hal 1-2.

Argo, S. (2017). *Membangun Sekolah Yang Bermutu.* Retrieved from http://herrymotivation.blogspot.co.id/2010/04/membangun-sekolah-bermutu-1.htmlHal.1
Diakses Tanggal: 21 Desember 2017.

Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Muti, A (2017). Perangkat Akreditasi Sekolah SMP/MTs. Retrieved from http://dindikpora.rembangkab.go.id/handaruni/uploads/2015/05/Perangkat-Akreditasi-SMP-MTs-2017.pdf
Diakses Tanggal: 13 Desember 2017. Hal 1.

Budi, S. A. (2012). Kajian Teori. Retrieved from http://eprints.uny.ac.id/8129/3/BAB%202-04208244032.pdfHal 22.
Diakses Tanggal: 21 Desember 2017.

Kudrianto. (2011). *Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Pekan Baru*.Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru Retrieved from http://repository.uin suska.ac.id/467/1/2011_211475.pdfHal 21-27.

Diakses Tanggal: 10 November 2017.

Latar Belakang. (2017). Retrieved from http://repository.upi.edu/1230/6/T_ADPEN_999526_Chapter1.pdfHal 3.

Diakses Tanggal: 21 Desember 2017.

Rohmah, E. Z. (2011*). Kajian Pustaka*. Retrieved from http://digilib.uinsby.ac.id/827/5/Bab%202.pdfHal 18.

Diakses Tanggal: 21 Desember 2017.

Universitas Sumatera Utara. (2016). *Latar Belakang*. Retrieved from http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31610/Chapter%20I.pdf;jsessionid=0FFD5FC65727A240D79C70E6DDBAB535?sequence=5

Diakses Tanggal: 21 Desember 2017. Hal 7-10.

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## Data Pribadi

| | |
|---|---|
| Nama | : **Heriyanti** |
| Tempat dan Tanggal Lahir | : Klumpang, 23 Juni 1996 |
| Agama | : Islam |
| Status | : Belum Menikah |
| Anak Ke | : 1 dari 2 Bersaudara |

## Nama Orang Tua

| | |
|---|---|
| Ayah | : Herman |
| Ibu | : Mariati |
| Alamat | : Klumpang Kampung Pasar III Gang Amal Kecamatan Perak, Kabupaten Deli Serdang |

## Pendidikan Formal

1. SDN 101763 Klumpang, Kec. Hamparan Perak Kab, Deli Serdang pada tahun 2008.
2. SMP Negeri 1 Hamparan Perak, Kec. Hamparan Perak Kab, Deli Serdang pada tahun 2011.
3. SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1, Kec Medan Helvetia, Kab Deli Serdang pada tahun 2014.
4. Tahun 2014 s/d 2018, tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.